VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi dan dampak program UPSUS PAJALE terhadap pendapatan dan produktivitas usahatani jagung di Desa Sumengko, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program UPSUS PAJALE di Gapoktan Sumengko, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik sudah berjalan baik dalam kategori sedang. Kegiatan yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan sampai monitoring dan evaluasi diikuti oleh petani dengan baik tetapi pada sebagian kelompok petani pelaksana dilakukan tanpa adanya partisipasi yang tinggi hal ini dapat dibuktikan dari sikap sebagian petani yang sering tidak mengikuti kegiatan program dan rendahnya keaktifan, antusias sebagian petani pelaksana dalam kegiatan pengambilan keputusan kegiatan penyuluhan.
2. Tingkat pengetahuan petani berpengaruh terhadap pola pikir petani dalam menerima dan menerapkan inovasi. Penerapan adopsi inovasi teknologi program UPSUS PAJALE dalam kategori sedang. Sebagian besar petani tidak menerapkan teknologi inovasi dalam pendampingan program UPSUS PAJALE. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya meliputi inovasi teknologi tersebut sulit diserap sebagian petani pelaksana karena petani beranggapan inovasi dalam program memiliki keuntungan relatif rendah untuk diterapkan pada kegiatan usahatani jagung dan inovasi tersebut tidak sesuai dengan pengalaman serta kebutuhan usahatani karena terlalu rumit untuk diterapkan.
3. Dampak program UPSUS PAJALE terhadap tingkat pendapatan dan produktifitas sebelum adanya program UPSUS PAJALE dan setelah pendampingan program UPSUS PAJALE tidak berpengaruh secara nyata, dikarenakan adanya serangan hama ulat tanah yang tidak dapat dikendalikan sehingga petani memilih untuk dipanen muda. Penurunan produktivitas

menyebabkan penurunan pendapatan petani, hal ini dikarenakan faktor lain diantaranya biaya usahatani dan produktifitas yang dihasilkan hampir sama.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan guna mensukseskan program UPSUS PAJALE antara lain sebagai berikut:

1. Salah satu tujuan program UPSUS PAJALE antara lain menumbuhkan kawasan produksi yang berkelanjutan mencapai skala ekonomis dan mencapai produktivitas yang maksimal. Koordinasi yang terpadu antara manajemen pelaksanaan program khususnya pada tahap perencanaan program, pelaksanaan program dan monitoring evaluasi program yang baik diharapkan akan memperoleh peningkatan produksi tanaman pangan sesuai yang diharapkan pada akhirnya mendukung sasaran produksi untuk kesejahteraan petani pelaksana secara berkelanjutan.
2. Penyebaran informasi tentang teknologi baru merupakan hal yang penting sehingga petani dapat menggunakan teknologi perkembangan pertanian yang terkini. Agar teknologi tersebut dapat sukses menyebar di kalangan petani pelaksana maka sebaiknya teknologi tersebut memberikan tujuan yang berguna bagi petani, tidak rumit dalam penerapanya, sesuai dengan nilai-nilai pengalaman dan kebutuhan petani. Seorang penyuluh harus mengenal sistem usahatani setempat dan mempunyai pengetahuan tentang sistem usahatani. Penyuluh harus mampu memberikan praktek tentang suatu cara atau metode budidaya suatu tanaman dan membantu petani menggunakan sarana produksi dengan tujuan perbaikan mutu hidup diantaranya tumbuhnya keterampilan, kemapuan dan kebiasaan baru agar bertambah baik didalam menjalankan kegiatan usahatani.
3. Dampak program UPSUS PAJALE terhadap produktivitas dan pendapatan petani jagung masih belum memberikan hasil secara nyata. Sehingga diperlukan kegiatan pendampingan secara rutin didalam menjalankan usahatani untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani perlu dilakukan monitoring dan evaluasi kepada petani pelaksanaan dalam kegiatan

usahatani secara berkala dan berkelanjutan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dari permasalahan budidaya sehingga mampu memberikn solusi dalam kegiatan usahatani selanjutnya agar tujuan peningkatan produksi dan pendapatan dapat dicapai.